



Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelulusan Tepat Waktu Alumni Mahasiswa D3 Komputerisasi Akuntansi Universitas STEKOM

Putri Anjani¹, Risma Nurhapsari², Ratnaningrum³, Sabtarini Kusumaningsih⁴

¹⁻⁴)STIE STEKOM

Email : ¹putrianjani708@gmail.com, ²rismahapsari2@gmail.com, ³ratna@stiestekom.ac.id,
⁴rini_kusumaningsih@stekom.ac.id

Alamat: Jl. Diponegoro No.69, Wirogunan, Kec. Kartasura, Kab. Sukoharjo, Jawa Tengah

Korespondensi penulis: putrianjani708@gmail.com

Abstract. *This study aims to examine and analyze the direct and simultaneous effects of financial stress, financial management, financial parenting, and enrollment interruption on the timely graduation of alumni from the D3 Computerized Accounting program at STEKOM University. Using a quantitative approach, the study involved 84 alumni as respondents. Data were collected through a structured questionnaire and analyzed using multiple linear regression with IBM SPSS Statistics software. The findings reveal that financial stress does not have a significant direct effect on timely graduation. In contrast, financial management, financial parenting, and enrollment interruption each have a significant direct effect on timely graduation. Furthermore, when analyzed simultaneously, financial stress, financial management, financial parenting, and enrollment interruption collectively have a significant effect on the timely graduation of alumni. These results highlight the importance of good financial management practices, parental financial guidance, and uninterrupted study patterns in supporting students to graduate on time. The study contributes to understanding the financial and academic factors influencing graduation timelines and provides practical insights for educators, parents, and policymakers in improving student success rates.*

Keywords: *financial stress, financial management, financial parenting, enrollment interruption, and timely graduation.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh langsung maupun simultan dari *financial stress, financial management, financial parenting, dan enrollment interruption* terhadap kelulusan tepat waktu alumni Program D3 Komputerisasi Akuntansi Universitas STEKOM. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melibatkan 84 alumni sebagai responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial stress* tidak berpengaruh langsung secara signifikan terhadap kelulusan tepat waktu. Sebaliknya, *financial management, financial parenting, dan enrollment interruption* masing-masing berpengaruh langsung secara signifikan terhadap kelulusan tepat waktu. Selain itu, secara simultan, *financial stress, financial management, financial parenting, dan enrollment interruption* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kelulusan tepat waktu alumni. Temuan ini menekankan pentingnya penerapan *financial management* yang baik, peran orang tua dalam memberikan pendidikan keuangan, serta kelancaran masa studi dalam mendukung mahasiswa untuk lulus tepat waktu. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memahami faktor-faktor keuangan dan akademik yang memengaruhi waktu kelulusan serta memberikan wawasan praktis bagi pendidik, orang tua, dan pembuat kebijakan dalam meningkatkan keberhasilan studi mahasiswa.

Kata kunci: *financial stress, financial management, financial parenting, enrollment interruption, dan kelulusan tepat waktu.*

LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah kegiatan sosial yang memungkinkan orang untuk tetap dan berkembang. Tingkat pendidikan tinggi adalah salah satu persyaratan dasar untuk pencarian kerja. Oleh karena itu, universitas di lembaga pendidikan tinggi mempersiapkan kandidat akademik yang memenuhi syarat dan memiliki keterampilan di bidangnya. Untuk memenangkan tingkat beasiswa, 3,5 sampai 4,5 tahun waktu normal diperlukan, tetapi dalam kenyataannya, banyak siswa tidak selalu dapat menyelesaikan studi mereka selama waktu normal yang diberikan. Kehadiran faktor -faktor yang menyebabkan ketidakakuratan terakhir siswa. Kesimpulan Siswa adalah salah satu poin akreditasi untuk lembaga pendidikan tinggi (Purwanto, 2020).

Di beberapa universitas di Indonesia, makalah ini adalah salah satu kemungkinan yang dapat ditentukan sebagai permintaan akhir siswa. Tidak jarang dalam persiapannya bahwa itu hanya berfungsi sebagai prasyarat formal untuk kesimpulan dalam arti bahwa itu adalah masalah hanya membatalkan kewajiban bagi siswa. Cara berpikir ini mengarah pada jumlah karya yang telah diproduksi siswa. Produk yang hanya diketahui lebih dari karya yang diproduksi atau ditulis oleh orang lain atau perilaku plagiarisme. Untuk menekankan perilaku siswa -siswa ini, partisipasi dosen sebagai pedoman untuk motivasi dan dorongan untuk menulis makalah yang bukan kewajiban bagi siswa untuk melakukannya (Aslinawati, E. N., & W. Mintarti, 2020).

Dalam penelitian yang di lakukan oleh (Gamayanti et al, 2022) mahasiswa tingkat akhir mengalami stres terkait skripsi. Mahasiswa tersebut dapat mengalami stres karena berbagai kewajiban dari pihak internal maupun eksternal yang tidak dapat dipenuhi. Mahasiswa mengalami stres yang menyebabkan mereka menjadi gugup, lelah, dan tidak bersemangat dalam bekerja. Akibatnya, mahasiswa menghindari dosen pembimbing, menjadi malas bekerja, dan akhirnya melampiaskan kekesalan di media sosial. Kegiatan-kegiatan seperti inilah yang pada akhirnya memperpanjang masa kuliah mahasiswa.

Jumlah lulusan program penelitian dan perguruan tinggi dapat dilihat sebagai tolok ukur mutu perguruan tinggi atau sebagai salah satu faktor penentu akreditasi perguruan tinggi. Minimnya data indikator lulusan perguruan tinggi juga akan berdampak pada meningkatnya jumlah mahasiswa yang tidak diterima tepat waktu (Haru Wiker, 2022).

Ada kriteria yang berbeda untuk topikalitas siswa akhir, sehingga mereka tersedia di tingkat tersier untuk setiap program. Siswa dalam program D3 (Diploma) dapat menyelesaikan studi selama tiga atau tiga tahun dan dikatakan telah diserahkan pada waktu yang tepat jika mereka diklasifikasikan sebagai tidak akurat ketika menyelesaikan penelitian. Dikatakan bahwa siswa (master) dalam program menyelesaikan penelitian selama lebih dari empat tahun dan menghabiskan waktu mengklasifikasikannya secara tidak akurat jika diselesaikan oleh penelitian selama lebih dari empat tahun Baik stres keuangan, manajemen keuangan, dan siswa pengasuhan keuangan dapat mempengaruhi kesimpulan siswa akuntansi pada waktu yang tepat. Berbagai fungsi siswa juga mengarah pada lamanya siswa mereka belajar. Ini menarik untuk meningkatkan kualitas lulusan masa depan dan bisa menjadi langkah untuk memprediksi jumlah kesalahan dalam kasus ini (DO) (Anggrain, 2022).

(Amandus et al, 2019) Sebanyak 82 mahasiswa dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak turut berpartisipasi dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa kurang puas dengan bantuan yang mereka terima saat menyusun skripsi. (Widarto, 2020) beberapa alasan seperti kurangnya keterlibatan dosen dan bimbingan yang kurang intensif menjadi salah satu faktor yang menyebabkan mahasiswa lulus terlalu cepat. Interaksi antara dosen dan mahasiswa merupakan salah satu faktor internal dan eksternal yang memengaruhi keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan studi. Penelitian yang di lakukan oleh (Aslinawati, E. N., & W. Mintarti, 2020) Dengan bantuan dari berbagai sumber, termasuk faktor eksternal seperti dukungan dana dan pengajaran yang berkualitas serta faktor internal seperti motivasi dan manajemen waktu yang efektif, mahasiswa idealnya dapat menyelesaikan kuliah sesuai jadwal. Meskipun demikian, data saat ini menunjukkan bahwa sejumlah besar mahasiswa akuntansi di Universitas STEKOM masih mengalami kemunduran akademik. Hal ini menunjukkan bahwa permasalahan tersebut belum ditangani secara memadai oleh mahasiswa, dosen, dan administrasi universitas. Mengingat keterlambatan kelulusan masih menjadi masalah utama di banyak perguruan tinggi, termasuk program studi Akuntansi di Universitas STEKOM, maka diperlukan kajian yang lebih mendalam mengenai penyebab rendahnya angka kelulusan mahasiswa, khususnya di program studi Akuntansi di Universitas STEKOM. Mengingat pentingnya angka kelulusan di suatu perguruan tinggi, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik: Faktor-

Faktor Yang Mempengaruhi Kelulusan Tepat Waktu Alumni Mahasiswa D3 Komputerisasi Akuntansi Universitas STEKOM. Dengan begitu di harapkan kampus dapat menjadi lembaga yang lebih responsif dan adaptif terhadap kebutuhan mahasiswa, serta mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas dan siap bersaing di dunia kerja.

KAJIAN TEORITIS

Menurut Letkiewicz (2015) faktor-faktor yang memprediksi tingkat kelulusan tepat waktu yaitu terbagi menjadi 4 faktor: 1) *finansial stress*, 2) *finansial management*, 3) *finansial parenting*, 4) *enrollment interruption* (Letkiewicz, 2015).

Dari beberapa faktor di atas dapat di kemukakan 4 pokok yang akan di jadikan sub indikator dari faktor-faktor yang mempengaruhi kelulusan tepat waktu bagi Alumni Mahasiswa D3 Komputerisasi akuntansi. Kelima indikator tersebut adalah:

Finansial Stress

Stres merupakan kondisi tidak nyaman yang dirasakan ketika seseorang merasa ada ancaman, baik itu ancaman dari segi materi, sosial, maupun ekonomi. Dalam konteks keuangan, terdapat istilah stres finansial, yang merujuk pada ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban keuangan, yang dapat memicu dampak psikologis atau emosional (Letkiewicz, 2015). Tekanan keuangan kerap kali menjadi salah satu penghalang utama yang menghambat individu dalam mengelola keuangannya dengan baik. Seperti yang dinyatakan oleh (Nurhapsari, 2023), "stres finansial dapat mempengaruhi perilaku keuangan seseorang, yang berpotensi mengurangi kemampuan mereka dalam mengelola keuangan secara efisien dan berdampak pada kesejahteraan finansial mereka.

Indikator Finansial stress

Menurut (Letkiewicz, 2015) indikator stress finansial sebagai berikut:

1. Stress tentang keuangan pribadi
2. Khawatir tidak mampu membayar pengeluaran bulanan
3. Khawatir tidak punya cukup uang untuk membiayai sekolah
4. Memikirkan situasi keuangan
5. Perkiraan tingkat hutang

Finansial Management

Finansial Manajemen keuangan sebagai suatu disiplin ilmu terus mengalami perkembangan seiring berjalannya waktu. Penerapan ilmu manajemen keuangan di dalam perusahaan pun ikut maju bersamaan dengan perubahan dinamika perusahaan (Anwar, 2019). Salah satu sistem manajemen secara keseluruhan adalah manajemen keuangan. Seperti diketahui, setiap bisnis atau organisasi memiliki tujuan tertentu, dan manajemen sangat diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut (Rebin Sumardi, 2020).

Indikator Finansial management

Menurut (Letkiewicz, 2015) indikator *finansial management* sebagai berikut:

1. Memiliki anggaran mingguan
2. Memiliki rencana keuangan
3. Mengelola keuangan dengan baik
4. Menambah tabungan secara teratur
5. Membayar tagihan tepat waktu
6. Melacak transaksi kartu debit untuk menyeimbangkan akun

Finansial parenting

Finansial adalah bagaimana kita mempelajari kondisi keuangan suatu bisnis, individu, organisasi, dan juga negara (Rosyda, 2024). Sedangkan finansial parenting (*finansial parenting*) adalah peran orang tua untuk mengajarkan kepada anaknya untuk mempelajari tentang keuangan.

Indikator Finansial parenting

Menurut (Letkiewicz, 2015) indikator *finansial parenting* sebagai berikut:

1. Berdiskusi dengan orang tua mengenai pengelolaan keuangan
2. Orang tua merasa nyaman membicarakan keuangan
3. Orang tua merupakan panutan yang baik dalam hal pengelolaan keuangan yang sehat

Enrollment interruption

Enrollment interruption adalah ketidاكلancaran seseorang dalam menjalani suatu kegiatan yang berhubungan dengan Pendidikan (Letkiewicz, 2015).

Indikator Enrollment interruption

Menurut (Letkiewicz, 2015) indikator *enrollment interruption* sebagai berikut:

1. Mempertimbangkan pengeluaran keuangan untuk biaya kuliah
2. Jumlah uang yang terhutang menyebabkan mengurangi beban kelas
3. Jumlah utang menyebabkan mengabaikan pekerjaan akademis

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini yaitu :

H1 : *Finansial stress* berpengaruh signifikan terhadap Faktor Kelulusan Tepat Waktu Alumni Mahasiswa D3 Komputerisasi akuntansi Universitas STEKOM.

H2 : *Finansial management* berpengaruh signifikan terhadap Faktor Kelulusan Tepat Waktu Alumni Mahasiswa D3 Komputerisasi akuntansi Universitas STEKOM.

H3 : *Finansial parenting* berpengaruh signifikan terhadap Faktor Kelulusan Tepat Waktu Alumni Mahasiswa D3 Komputerisasi akuntansi Universitas STEKOM.

H4 : *Enrollment interruption* berpengaruh signifikan terhadap Faktor Kelulusan Tepat Waktu Alumni Mahasiswa D3 Komputerisasi akuntansi Universitas STEKOM.

H5 : *Finansial stress, Finansial management, Finansial parenting* dan *Enrollment interruption* berpengaruh signifikan secara bersamaan terhadap Faktor Kelulusan Tepat Waktu Alumni Mahasiswa D3 Komputerisasi akuntansi Universitas STEKOM.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dari sudut pandang etika, penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan yang lebih etis, itulah sebabnya penulis menggunakan metode kuantitatif. Secara khusus, penulis mengumpulkan data dengan terlebih dahulu mengidentifikasi konsep sebagai variabel terkait yang berasal dari teori yang telah dipilih penulis (Sugiyono, 2017).

Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi merupakan suatu kategori generalisasi yang terdiri atas item atau orang yang mempunyai atribut tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah 513 Mahasiswa D3 Akuntansi Komputerisasi Universitas STEKOM. Sampel penelitian ini

terdiri dari 84 responden yang merupakan alumni program D3 Komputerisasi Akuntansi Universitas STEKOM. Pengusul menggunakan rumus Slovin untuk menghitung banyaknya sampel yang dianggap mewakili populasi. Teknik Pengambilan Sampling pada penelitian ini adalah sampel jenuh dimana populasi kurang dari 100 orang, sehingga seluruh populasi di jadikan sampel penelitian (Sugiyono, 2020). Alasan peneliti menggunakan teknik sampling ini adalah karena kriteria yang di butuhkan dalam penelitian ini tidak sesuai dengan semua sampel, oleh karena itu peneliti menurut peneliti teknik sampling ini merupakan teknik yang paling tepat untuk melakukan penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Gambaran demografi dan karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan disajikan melalui analisis deskriptif data responden. Sebanyak 84 partisipan dalam penelitian ini merupakan alumni D3 Komputerisasi Akuntansi. Karakteristik. Berikut ini data mengenai jenis kelamin responden Alumni D3 Komputerisasi Akuntansi Universitas STEKOM.

Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden

JENIS KELAMIN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI LAKI	31	36,5	36,5	36,5
	PEREMPUAN	53	63,5	63,5	100,0
	Total	84	100,0	100,0	

Sumber : Data primer yang di olah SPSS 2025

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.1 diatas, dapat di ketahui jenis kelamin responden yang di ambil sebagai responden, yang menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah perempuan, yaitu sebanyak 53 orang sebanyak 63,5%, sedangkan sisanya adalah responden laki-laki sebagai 31 orang sebanyak 36,5%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari Alumni D3 Komputerisasi Akuntansi Universitas STEKOM yang di ambil sebagai responden adalah perempuan.

Hasil Analisa Data

Uji Validitas

Tujuan dari uji validitas adalah untuk mengetahui keabsahan kuesioner penelitian. Uji Pearson Correlation Product Moment digunakan dalam penelitian ini untuk pengujian validitas; jika r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel, pernyataan dianggap valid; jika r hitung lebih kecil atau sama dengan r tabel, pernyataan dianggap tidak valid. Untuk mengetahui apakah pernyataan telah dikirimkan kepada responden atau belum, peneliti akan terlebih dahulu melakukan uji coba kepada 84 dari 513 alumni D3 Komputerisasi Akuntansi Universitas STEKOM. Hasil penelitian didasarkan pada perhitungan dari rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%. Hasil dari uji validitas penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item Pertanyaan	Corrected Item Pertanyaan Total Correlation	r Tabel	Keterangan
<i>Financial stress (X1)</i>	Q1	0,564	0,178	Valid
	Q2	0,443	0,178	Valid
	Q3	0,545	0,178	Valid
	Q4	0,346	0,178	Valid
	Q5	0,447	0,178	Valid
<i>Financial management (X2)</i>	Q1	0,541	0,178	Valid
	Q2	0,234	0,178	Valid
	Q3	0,454	0,178	Valid
	Q4	0,254	0,178	Valid
	Q5	0,325	0,178	Valid
<i>Financial parenting (X3)</i>	Q1	0,235	0,178	Valid
	Q2	0,436	0,178	Valid
	Q3	0,353	0,178	Valid
	Q4	0,455	0,178	Valid
	Q5	0,545	0,178	Valid
<i>Enrollment interruption (X4)</i>	Q1	0,566	0,178	Valid
	Q2	0,235	0,178	Valid
	Q3	0,346	0,178	Valid
	Q4	0,754	0,178	Valid
	Q5	0,255	0,178	Valid
Kelulusan tepat waktu (Y)	Q1	0,475	0,178	Valid
	Q2	0,473	0,178	Valid
	Q3	0,387	0,178	Valid
	Q4	0,288	0,178	Valid
	Q5	0,265	0,178	Valid

Sumber Data : Output SPSS di olah 2025

Berdasarkan hasil Analisa tabel 4.3 hasil uji validitas data pertanyaan kuesioner penelitian dengan nilai r tabel 0,178 di nyatakan valid karena hasil dari uji analisa menunjukkan hasil di atas 0,178 sehingga di nyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas instrumen, penulis menggunakan analisis dengan software IBM SPSS Statistics. Adapun hasil pengujian reliabilitas dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,517	25

Variabel	Reability Coeffisients	Alpha	Keterangan
<i>Financial stress</i> (X1)	5 item	0,517	Reliabel
<i>Financial management</i> (X2)	5 item	0,517	Reliabel
<i>Financial parenting</i> (X3)	5 item	0,517	Reliabel
<i>Enrollment interruption</i> (X4)	5 item	0,517	Reliabel
Kelulusan tepat waktu (Y)	5 item	0,517	Reliabel

Sumber Data : Output SPSS di olah 2025

Berdasarkan hasil pada tabel 4.4, menunjukkan bahwa hasil semua variabel yang ada di dalam penelitian ini, baik independen (*financial stress*, *financial management*, *financial parenting* dan *enrollment interruption*) dan dependen (kelulusan tepat waktu) memiliki hasil Cronbach's Alpha $> 0,6$ sehingga dapat dikatakan *reliable*.

Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, penulis menggunakan analisis dengan software IBM SPSS Statistics. Adapun hasil pengujian normalitas dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,75644723
	Absolute	,097

Most Extreme Differences	Positive		,097
	Negative		-,077
Test Statistic			,097
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			,200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		,281
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,269
		Upper Bound	,293
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Sumber Data : Output SPSS di olah 2025

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, pada uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa residual data yang di dapat tersebut mengikuti distribusi normal, berdasarkan hasil output dari SPSS menunjukkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* signifikan pada $0,293 > 0,05$. Dengan demikian residual data berdistribusi normal dan telah memenuhi asumsi normalitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menguji analisis regresi linier berganda, penulis menggunakan analisis dengan software IBM SPSS Statistics. Adapun hasil pengujian analisis regresi linier berganda dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,658	3,728		1,674	,129
	<i>Financial stress</i>	-,545	,235	-,343	-1,467	,013
	<i>Financial management</i>	,283	,131	-,261	2,177	,008
	<i>Financial parenting</i>	,433	,240	,524	4,021	,015
	<i>Enrollment interruption</i>	,293	,170	,254	4,235	,021

a. Dependent Variable: Kelulusan tepat waktu

Sumber Data : Output SPSS di olah 2025

$$Y = 5,758 + 0,235 X_1 - 0,323 X_2 + 0,863 X_3 + 0,543 X_4$$

Keterangan :

Y = Kelulusan tepat waktu

$X_1 = \text{Financial stress}$

$X_2 = \text{Financial management}$

$X_3 = \text{Financial parenting}$

$X_4 = \text{Enrollment interruption}$

Adapun penjelasan adalah sebagai berikut :

- a. Pada perhitungan di atas, nilai konstanta didapat sebesar 5,578, yang artinya besar nilai regresi untuk kelulusan tepat waktu menunjukkan hasil yang positif. Ini berarti, meskipun semua variabel bebas (*financial stress*, *financial management*, *financial parenting*, dan *enrollment interruption*) berada pada nilai nol, tetap terdapat peluang alumni D3 Komputerisasi Akuntansi Universitas STEKOM untuk lulus tepat waktu sebesar 5,578. Secara umum, kenaikan pada variabel-variabel tersebut akan meningkatkan kelulusan tepat waktu.
- b. Nilai koefisien regresi *financial stress* sebesar -0,235 dengan tanda negatif (-). Artinya, semakin tinggi tingkat *financial stress* yang dialami mahasiswa, maka kemungkinan kelulusan tepat waktu akan semakin menurun. Hal ini disebabkan karena tekanan finansial dapat mengganggu konsentrasi belajar, meningkatkan stres emosional, dan mengurangi waktu yang bisa dialokasikan untuk pendidikan, sehingga berdampak negatif terhadap kelulusan tepat waktu.
- c. Nilai koefisien regresi *financial management* sebesar 0,323 dengan tanda positif (+). Artinya, semakin baik kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan, maka peluang untuk lulus tepat waktu akan semakin meningkat. Hal ini dikarenakan keterampilan pengelolaan keuangan membantu mahasiswa mengalokasikan dana untuk kebutuhan pendidikan, menghindari masalah keuangan, dan menjaga fokus terhadap studi mereka.
- d. Nilai koefisien regresi *financial parenting* sebesar 0,863 dengan tanda positif (+). Ini menunjukkan bahwa dukungan dan pembelajaran keuangan dari orang tua secara signifikan meningkatkan kemungkinan mahasiswa untuk lulus tepat waktu. *Financial parenting* yang baik membekali mahasiswa dengan nilai-nilai pengelolaan keuangan yang sehat sejak dini, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan finansial saat berkuliah.

- e. Nilai koefisien regresi *enrollment interruption* sebesar 0,543 dengan tanda positif (+). Ini berarti semakin besar dukungan terhadap pencegahan gangguan dalam proses pendaftaran dan perkuliahan, maka kelulusan tepat waktu juga meningkat. *Enrollment interruption* yang minimal mengurangi hambatan administratif atau akademik, sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan pendidikan tanpa jeda atau keterlambatan.

Uji T

Untuk menguji Uji T, penulis menggunakan analisis dengan software IBM SPSS Statistics. Adapun hasil pengujian Uji T dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 4.10 Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,658	3,728		1,674	,129
	<i>Financial stress</i>	-,545	,235	-,343	-1,467	,013
	<i>Financial management</i>	,283	,131	-,261	2,177	,008
	<i>Financial parenting</i>	,433	,240	,524	4,021	,015
	<i>Enrollment interruption</i>	,293	,170	,254	4,235	,021

a. Dependent Variable: Kelulusan tepat waktu

Sumber Data : Output SPSS di olah 2025

Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut :

1. Nilai t hitung variabel *financial stress* (X1) sebesar 1,467 < nilai t tabel 1,663, nilai t hitung lebih kecil dari t tabel. Artinya bahwa variabel *financial stress* secara langsung tidak berpengaruh terhadap kelulusan tepat waktu pada alumni D3 Komputerisasi Akuntansi Universitas STEKOM.
2. Nilai t hitung variabel *financial management* (X2) sebesar 2,177 > nilai t tabel 1,663, nilai t hitung lebih besar dari t tabel. Artinya bahwa variabel *financial management* secara langsung berpengaruh terhadap kelulusan tepat waktu pada alumni D3 Komputerisasi Akuntansi Universitas STEKOM.
3. Nilai t hitung variabel *financial parenting* (X3) sebesar 4,021 > nilai t tabel 1,663, nilai t hitung lebih besar dari t tabel. Artinya bahwa variabel *financial parenting*

secara langsung berpengaruh terhadap kelulusan tepat waktu pada alumni D3 Komputerisasi Akuntansi Universitas STEKOM.

4. Nilai t hitung variabel *enrollment interruption* (X4) sebesar 4,235 > nilai t tabel 1,663, nilai t hitung lebih besar dari t tabel. Artinya bahwa variabel *financial parenting* secara langsung berpengaruh terhadap kelulusan tepat waktu pada alumni D3 Komputerisasi Akuntansi Universitas STEKOM .

Uji F

Untuk menguji Uji F, penulis menggunakan analisis dengan software IBM SPSS Statistics. Adapun hasil pengujian Uji F dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 4.11 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	167,110	7	66,703	17,103	<,001 ^b
	Residual	178,170	77	2,246		
	Total	212,780	84			
a. Dependent Variable: Kelulusan tepat waktu						
b. Predictors: (Constant), <i>Financial stress</i> , <i>Financial management</i> , <i>Financial parenting</i> , <i>Enrollment interruption</i>						

Sumber Data : Output SPSS di olah 2025

Berdasarkan tabel 4.11 nilai F hitung sebesar 17,103 > nilai F tabel yaitu 3,950 dan nilai sig. Yaitu 0,01 < 0,05, maka H0 di tolak dan Ha di terima, artinya variabel *Financial stress*, *Financial management*, *Financial parenting*, dan *enrollment interruption* berpengaruh signifikan terhadap Kelulusan tepat waktu.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Untuk menguji Uji Koefisien Determinasi (R²), penulis menggunakan analisis dengan software IBM SPSS Statistics. Adapun hasil pengujian Uji Koefisien Determinasi (R²) dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,776 ^a	,560	,596	1,81282
a. Predictors: (Constant), <i>Financial stress</i> , <i>Financial management</i> , <i>Financial parenting</i> , Kepuasan pelanggan				

Sumber Data : Output SPSS di olah 2025

Dapat di lihat gambar tabel 4.12 diatas ini, dapat di lihat dari bahwa nilai *adjusted R2* adalah sebesar 0,596 atau 59,6% mengindikasikan bahwa variabel *Financial stress*, *Financial management*, *Financial parenting*, dan *enrollment interruption* berpengaruh simultan sebesar 59,6%, sementara sisanya sebesar 40,4 % (100% - 59,6%) di pengaruhi oleh faktor variabel lainnya.

Pembahasan

1. Pengaruh *financial stress* terhadap kelulusan tepat waktu pada alumni D3 Komputerisasi Akuntansi Universitas STEKOM

Hipotesis yang diajukan adalah H1: *Financial stress* berpengaruh terhadap kelulusan tepat waktu pada alumni D3 Komputerisasi Akuntansi Universitas STEKOM. Berdasarkan tabel 4.9, variabel *financial stress* (X1) memiliki koefisien regresi sebesar -0,235 dengan tanda negatif (-). Ini menunjukkan bahwa peningkatan *financial stress* akan menurunkan kemungkinan kelulusan tepat waktu.

2. Pengaruh *Financial management* terhadap Kelulusan tepat waktu pada alumni D3 Komputerisasi Akuntansi Universitas STEKOM

Hipotesis yang diajukan adalah H2: *Financial management* berpengaruh terhadap kelulusan tepat waktu pada alumni D3 Komputerisasi Akuntansi Universitas STEKOM. Dari tabel 4.9, diketahui bahwa variabel *financial management* (X2) memiliki koefisien regresi sebesar 0,323 dengan tanda positif (+). Ini menunjukkan bahwa peningkatan *financial management* berdampak positif terhadap kelulusan tepat waktu.

3. Pengaruh *Financial parenting* terhadap kelulusan tepat waktu pada alumni D3 Komputerisasi Akuntansi Universitas STEKOM

Hipotesis yang diajukan adalah H3: *Financial parenting* berpengaruh terhadap kelulusan tepat waktu pada alumni D3 Komputerisasi Akuntansi Universitas STEKOM. variabel *financial parenting* (X3) memiliki koefisien regresi sebesar

0,863 dengan tanda positif (+). Ini menunjukkan bahwa financial parenting yang baik dapat meningkatkan peluang kelulusan tepat waktu.

4. Pengaruh *Enrollment interruption* terhadap Kelulusan tepat waktu pada alumni D3 Komputerisasi Akuntansi Universitas STEKOM

Hipotesis yang diajukan adalah H4: *Enrollment interruption* berpengaruh terhadap kelulusan tepat waktu pada alumni D3 Komputerisasi Akuntansi Universitas STEKOM. Menurut tabel 4.9, variabel *enrollment interruption* (X4) memiliki koefisien regresi sebesar 0,543 dengan tanda positif (+). Ini berarti bahwa jika terdapat pengelolaan gangguan selama masa studi yang baik, maka peluang kelulusan tepat waktu meningkat.

5. Pengaruh *Financial stress, Financial management, Financial parenting, dan Enrollment interruption* Secara Bersama Terhadap Kelulusan tepat waktu pada alumni D3 Komputerisasi Akuntansi Universitas STEKOM

Hipotesis yang diajukan adalah H5: *Financial stress, financial management, financial parenting, dan enrollment interruption* secara bersama-sama berpengaruh terhadap kelulusan tepat waktu pada alumni D3 Komputerisasi Akuntansi Universitas STEKOM. Berdasarkan hasil uji simultan yang ditunjukkan pada tabel 4.11, nilai signifikansi sebesar $0,01 < 0,05$, maka H5 diterima

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Financial Stress berpengaruh negatif terhadap kelulusan tepat waktu.
2. Financial Management berpengaruh positif terhadap kelulusan tepat waktu.
3. Financial Parenting berpengaruh positif terhadap kelulusan tepat waktu.
4. Enrollment Interruption berpengaruh positif terhadap kelulusan tepat waktu.
5. Financial Stress, Financial Management, Financial Parenting, dan Enrollment Interruption secara simultan berpengaruh terhadap kelulusan tepat waktu.

Saran

Penulis memberikan rekomendasi berikut kepada peneliti di masa mendatang: diharapkan agar peneliti di masa mendatang dapat menyediakan artikel referensi tambahan yang relevan sehingga mereka dapat menyempurnakan data dalam penelitian ini. Untuk memberikan variasi pada penelitian ini, akademisi di masa mendatang diharapkan dapat meneliti objek lain, seperti perbankan, atau topik lainnya.

DAFTAR REFERENSI

- Amandus, H., Mawarni, D., Effendy, C., & Hasanbasri, M. (2019). Sulit bertemu dosen” dan “merasa tidak memperoleh masukan”: Kelulusan tepat waktu tentang sosok pembimbing skripsi. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 34(6), 250–255. Retrieved from [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2980362&val=26728&title=Kepuasan Mahasiswa Dalam Mentoring Penyusunan Proposal Karya Tulis Ilmiah Di Program Studi Diploma Iii Keperawatan Poltekkes Kemenkes Pontianak](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2980362&val=26728&title=Kepuasan%20Mahasiswa%20Dalam%20Mentoring%20Penyusunan%20Proposal%20Karya%20Tulis%20Ilmiah%20Di%20Program%20Studi%20Diploma%20Iii%20Keperawatan%20Poltekkes%20Kemenkes%20Pontianak)
- Anwar, M. (2019). *Dasar-dasar Finansial management*. Jakarta: Kencana
- Angraini Al Amin. 2022. Analisis Ketepatan Waktu Lulus Berdasarkan Karakteristik Mahasiswa Fem dan Faperta. *Journal Of Statistic*. 1-8. <https://doi.org/10.29244/xplore.vli2.12411>>.
- Aslinawati, E. N., & W. Mintarti, S. U. (2020). Keterlambatan Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Angkatan 2012 (Studi Kasus Di Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang). *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1). Retrieved from <https://dx.doi.org/10.17977/UM014v10i12017p026>
- Gamayanti, W., Mahardianisa, M., & Syafei, I. (2022). Self disclosure dan tingkat stres pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(1), 115–130. Retrieved from <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/psy/article/viewFile/2282/1748>
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Kartasura : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2021. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Kartasura : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kusnendar, F. (2021). Analisis Penghambat Penyelesaian Studi Mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Jurusan Pendidikan Teknik dan Kejuruan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta. *Jurnal Nosel*, 1(3). Retrieved from <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/ptm/article/viewFile/1830/1332>
- Kinasih, Hayu Wikan. (2022). Lulus Tepat Waktu Mahasiswa Akuntansi : Faktor Apa Saja Yang Mempengaruhi. ISSN 2088-3382. *Jurnal Riset Akuntansi*. Vol. 12 No.2. Universitas Dian Nuswantoro Kartasura.
- Nurhapasari, R. (2023). *Developing Islamic financial literacy in improving Islamic financial behavior towards the financial well-being of MSMEs: The moderating effect of e-payment usage*. *International Journal of Islamic Business and Economics (IJIBEC)*, 7(1), 45–58.
- Purwanto, Ngalm. (2020). *Ilmu Pendidikan Teori dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Rusmawati, K. R., Tripalupi, L. E., & Artana, M. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi terhambatnya Penyelesaian studi mahasiswa jurusan pendidikan Ekonomi tahun 2012/2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 4(1). Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/view/2299>
- Rosyda. 2024. Pengertian Finansial, Fungsi, dan Jenis-Jenisnya. di ambil 01 November 2024. dari gramedia finansial. <https://www.gramedia.com/literasi/finansial/>.
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. (2017), *Metode Penelitian Bisnis*, Edisi 6, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Sumardi, Rebin. (2020). *Dasar-dasar Finansial management*. Jakarta: LPU UNAS.
- Sunyoto, Danang. (2023). *Memahami Teori-Teori yang Membahas Motivasi Kerja*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widarto, W. (2020). Faktor penghambat studi mahasiswa yang tidak lulus tepat waktu di jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY. *Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin*, 2(2), 127–138. Retrieved from <https://journal.uny.ac.id/index.php/dynamika/article/viewFile/16001/9767>